

Tabung Gas Warteg di Tambora Meledak, Lima Orang Terluka

JAKARTA (IM) - Tabung gas meledak di salah satu warung makan di daerah Tambora, Jakarta Barat. Peristiwa ini diketahui terjadi pada Rabu malam (6/4) sekitar pukul 23.30 WIB.

“Benar, telah terjadi tabung gas meledak,” kata Kabid Humas Polda Metro Jaya, Komisaris Besar Endra Zulpan dalam keterangannya pada Kamis (7/4).

Dari keterangan 2 saksi yang berada di lokasi, disampaikan pada saat kejadian, mereka tengah melintas di depan warung makan tersebut.

“Tiba-tiba ada ledakan dari dalam warteg disertai api hingga pintu warteg terlepas dan api dari dalam warteg menyambar saksi Tri Hanarto dan Rini Wijayanti

dan juga saudara Radi yang sedang berada di depan warteg,” kata Zulpan.

Selain itu, diketahui ada 2 orang lainnya yang berada di dalam warung makan itu.

Mereka bernama Ahmad Nur Isnand dan Nurcholich.

“Para korban terluka bakar akibat tabung gas ukuran 3 kg meledak di dalam warteg dan dirawat di RSUD Tarakan,” kata Zulpan.

Sementara itu, Kasie Ops Sudin Gulkarmat Jakarta Barat, Sjukri Bahanan mengatakan api dipadamkan pada Kamis dini hari pukul 00.05 WIB.

“Sudah dipadamkan oleh warga, petugas hanya mengambil data-data. Taksiran kerugian Rp 5 juta,” ungkap Sjukri. • lus

ANTISIPASI TINDAK KEJAHATAN

Pemkot Bogor Tambah CCTV di Taman Publik

BOGOR (IM) - Polresta Bogor Kota dan Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor berkoordinasi untuk memperbanyak dan melengkapi CCTV di tempat umum dan taman publik, untuk menjaga keamanan masyarakat.

Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo) Kota Bogor berencana menambahkan penambahan CCTV pada Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) 2022.

Kepala Diskominfo Kota Bogor, Rahmat Hidayat, mengakui saat ini anggaran khusus untuk pengadaan CCTV memang belum ada.

Namun, pihaknya tetap mengupayakan dengan menggunakan stok peralatan yang ada untuk sementara waktu.

“Dan ada CSR dari beberapa perusahaan teknologi informasi. Rencana (penganggaran) khususnya akan di APBD Perubahan 2022 dan 2023,” kata Rahmat,

Kamis (7/4).

Kepala Satuan Reserse Kriminal Polresta Bogor Kota, Kompol Dhoni Erwanto, mengatakan Polresta Bogor telah berkoordinasi dengan Pemkot Bogor, dalam hal ini Diskominfo untuk memperbanyak CCTV yang ada.

Permintaan itu berkaitan dengan proses penyelidikan kasus begal payudara, yang aksinya terekam kamera CCTV di Taman Sempur, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor beberapa waktu lalu.

Dengan adanya penambahan CCTV, kata Dhoni, kepolisian bisa lebih mudah melakukan pemantauan dan pengecekan secara berkala.

“Bahwasanya untuk mempermudah pengawasan dan menjaga keamanan masyarakat di tempat umum dan area publik, kita meminta melengkapi dan memperbaiki CCTV yang ada,” kata Dhoni. • gio

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



PEMERIKSAAN MARSHEL WIDIANTO

Komedian Marshel Widianto berfoto bersama wartawan usai menjalani pemeriksaan penyidik di Polda Metro Jaya, Jakarta, Kamis (7/4). Marshel diperiksa sebagai saksi karena diduga menjadi salah satu pembeli konten pornografi Dea OnlyFans lewat layanan Google Drive.

Polri Tangkap Admin Indra Kenz Pembuat Grup Telegram

Wiki berperan sebagai admin sebuah grup Telegram yang dibuat bersama Indra Kenz. Wiki pernah menerima uang Rp 308 juta. Dia membuat telegram grup dengan tersangka IK. Kita sedang mendalami siapa-siapa saja yang ada di grup Telegram itu, kata Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim, Brigjen Whisnu Hermawan.

JAKARTA (IM) - Setelah menetapkan Fajar Suhartami alias Fakarich dan Brian Edgar Nababan sebagai tersangka terkait dugaan penipuan binary option atau Binomo yang dilakukan Indra Kenz, Bareskrim kembali menetapkan tersangka baru dalam kasus penipuan binary op-

tion atau Binomo yang dilakukan Indra Kenz yakni Wiki Mandara Nurhalim alias WMN.

Hal tersebut dikatakan langsung oleh Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim, Brigjen Whisnu Hermawan.

“Ketiga yang baru ditang-

gabung di dalam grup tersebut.

“Tersangka WMN ini sebagai admin, jadi memang dia membuat telegram grup dengan tersangka IK. Kita sedang mendalami siapa-siapa saja yang ada di grup Telegram itu,” jelasnya.

Total hingga saat ini tersangka penipuan binary option atau Binomo sebanyak 4 orang diantaranya IK alias Indra Kenz, BEN alias Brian Edgar Nababan, FSP alias Fajar Suhartami Pratama alias Fakarich, dan WMN alias Wiki Mandara Nurhalim.

Selanjutnya, menurut Whisnu, pihaknya akan terus menyelidiki untuk mencari tersangka lain kasus Binomo tersebut.

“Masih ada beberapa tersangka yang bakal diungkap. Tapi kasus Binomo sudah 4 tersangka,” ujarnya.

WMN akan dikenakan pasal 378 KUHP, Barangsiapa dengan maksud hendak menguntungkan diri sendiri atau orang lain dengan melawan hak, baik dengan memakai nama palsu atau keadaaan palsu, baik dengan akal dan tipu muslihat, maupun dengan

karangan perkataan-perkataan bohong, membujuk orang supaya memberikan sesuatu barang, membuat utang atau menghapus piutang, dihukum karena penipuan, dengan hukuman penjara selama-lamanya 4 (empat) tahun.

Sebelumnya, polisi sudah menetapkan influencer Indra Kenz sebagai tersangka dugaan tindak pidana judi online dan/atau penyebaran berita bohong melalui media elektronik dan/atau penipuan, perbuatan curang dan/atau TPPU (tindak pidana pencucian uang) terkait aplikasi Binomo.

Setelah Indra, polisi juga telah menetapkan Brian Edgar Nababan sebagai tersangka kasus Binomo.

Brian merupakan Development Manager Binomo yang merekrut Indra Kenz sebagai mitra aplikasi berkedok trading binary option itu.

Selain itu, polisi juga menetapkan Fajar Suhartami Pratama alias Fakarich sebagai tersangka kasus Binomo.

Fakarich merupakan guru yang mengajarkan trading Binomo dan rekan kerja dari Indra Kenz. • lus



IDN/ANTARA

PERCEPATAN VAKSINASI BOOSTER

Warga antre untuk mendapatkan vaksinasi COVID-19 di salah satu mal di Surabaya, Jawa Timur, Rabu (6/4). Polda Jawa Timur membuka 78 gerai vaksinasi di wilayah hukumnya sebagai upaya percepatan vaksinasi booster kepada masyarakat.

AKSINYA TEREKAM CCTV

Orang tak Dikenal Coba Bakar Rumah Warga di Bekasi

BEKASI (IM) - Orang tak dikenal hendak membakar salah satu rumah warga.

Aksinya terekam kamera CCTV dan video rekamannya beredar luas di media sosial.

Salah satu kanal YouTube informatif mengunggah video rekaman kejadian percobaan pembakaran rumah tersebut. Lokasinya diduga di kawasan perumahan Duren Jaya, Kota Bekasi.

Terlihat dalam video rekaman ada seorang yang diduga pelaku berdiri tepat di rumah yang hendak ia bakar.

Orang tersebut juga mengenakan pakaian tertutup serta memakai penutup kepala berupa helm.

Ia awalnya seperti sedang mengawasi dan bergerak mencurigakan di area kompleks perumahan.

Tak lama kemudian, ia menghampiri sebuah rumah sambil terlihat menaruh suatu benda mencurigakan.

Setelah menaruh benda

mencurigakan tersebut, dia kemudian berjalan menjauh dari rumah yang sempat dihampirinya.

Sesaat setelah menjauh, tiba-tiba ada api yang menyala tepat di area rumah yang dihampiri oleh si pria tak dikenal.

Kanit Reskrim Polsek Bekasi Timur, Iptu Ompi Indovida mengonfirmasi insiden dugaan percobaan pembakaran tersebut benar adanya di Duren Jaya, Kecamatan Bekasi Timur.

“Korban sudah lapor, kasusnya masih kami lidik, tapi memang tidak ada yang mengenal orang tersebut,” kata Ompi, Kamis (7/4).

Ompi memastikan api berhasil dipadamkan dan tidak merembet sampai ke bangunan utama rumah. Ia mengatakan bahwa nyala api hanya menghancurkan bagian plastik penutup pagar.

“Pagar vibernya, bukan rumah (yang terbakar),” tutupnya. • lus

7 PELAKU MASIH BURON

Polisi Tangkap 5 Orang Terkait Investasi Ilegal DNA Pro

JAKARTA (IM) - Penyidik Direktorat Tindak Pidana Khusus (Dit Tipideksus) Bareskrim Polri telah menangkap lima orang sebagai tersangka atas kasus aplikasi investasi ilegal DNA Pro. Kelima orang yang ditangkap itu bernisial FR, RK, RS, RU dan YS.

Dir Tipideksus Bareskrim Polri, Brigjen Whisnu Hermawan mengatakan, meski sudah menangkap lima terduga pelaku. Pihaknya masih terus mendalami kasus ini, karena memang masih ada tujuh lagi yang belum ditangkap yaitu AB, ZII, JG, ST, FE, AS dan DV.

“Kami masih dalam lagi juga. Mudah-mudahan dalam waktu dekat kami ungkap dan tangkap para pelakunya. Modusnya sama skema ponzi, enggak berizin,” kata Whisnu kepada wartawan di Gedung Bareskrim Polri, Jakarta Selatan, Kamis (7/4).

Kombes Yuldi Yusnan menyebut, dalam kasus ini sudah sebanyak 12 orang diperiksa sebagai saksi.

Dari kesaksian itu, nantinya akan didalam lagi apakah ada keterlibatan sejumlah artis atau tidak.

“Sampai saat ini kita belum arah ke sana (artis). Tapi akan ada pengembangan, karena yang baru diperiksa sampai hari ini kita sudah memeriksa 12 saksi dan nanti akan kita dalam dari saksi-saksi tersebut. Apa ada yang menjelaskan ke arah sana,” sebut Yuldi.

Ia memastikan, pihaknya belum ada mengarah untuk memeriksa sejumlah artis dalam kasus tersebut dikarenakan belum ada ditemukan keterlibatan dalam kasus ini.

“(Bakal diperiksa) Belum ada yang menyebutkan ke sana, kami belum. Sementara lagi pengembangan,” tutupnya.

Lapor ke Bareskrim Polri

Sebelumnya, sebanyak 122 korban aplikasi investasi ilegal DNA Pro melapor ke Bareskrim Polri pada Senin (28/3) dengan total kerugian seluruh korban mencapai Rp17 miliar. Demikian hal itu disampaikan Pengacara para korban, Zainul Arifin.

“Kerugian kita hampir Rp17 miliar lebih dari 122 orang. Nah laporan hari ini laporan tindak pidana khusus di Mabes Polri terkait dengan apa yang kita laporkan. Persoalannya adalah tindak pidana ini dilakukan oleh pihak manajemen dari PT DNA Pro Akademik,” kata Zainul kepada wartawan, Senin (28/3) lalu.

Adapun laporan ini diterima sebagai pengaduan masyarakat (Dumas). Karena pihak kepolisian sudah melakukan penyelidikan terhadap perkara itu atas laporan dari Kementerian Perdagangan. • lus



IDN/ANTARA

PENERIMAAN POLRI 2022 ACEH

Panitia melakukan pengukuran tinggi badan calon siswa yang melamar untuk menjadi anggota Polri di Polres Lhokseumawe, Aceh, Kamis (7/4). Kepolisi Republik Indonesia membuka penerimaan kategori Bintara Polri dan Tamtama Polri sebanyak 9.284 orang hingga 11 April 2022 serta Taruna Akpol 175 orang hingga 18 April 2022, Khusus di Aceh penerimaan calon anggota Polri wajib mengikuti tes tambahan yakni mampu membaca Alquran.

Polda Metro Jaya: Pembelian Video Porno tak Dibenarkan

JAKARTA (IM) - Polisi menyebut perilaku membeli video atau foto pornografi merupakan perbuatan yang tidak dibenarkan.

Hal itu menanggapi perilaku komedian Marshel Widianto setelah melakukan pembelian konten video pornografi dari Gusti Ayu Dewanti atau Dea OnlyFans.

“Kan itu tidak dibenarkan ya (pembelian konten pornografi),” kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Endra Zulpan, Kamis (7/4).

Meski demikian pihaknya masih belum dapat menyimpulkan apakah Marshel akan menjadi tersangka atau tidak.

Saat ini, Zulpan menunggu hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh penyidik.

“Penyidik akan riksa dulu kaitan dengan semua ket-

erangannya yang diberikan oleh Dea dan beberapa yang sudah diperiksa dan apa yang dilakukan oleh Marshel ini,” jelasnya.

Komedian yang baru naik daun itu diduga memborong puluhan foto dan video berbau pornografi milik Gusti Ayu Dewanti memenuhi panggilan penyidik, Kamis (7/4). Marshel hadir sekitar pukul 09.55 WIB dengan mengenakan kaos hitam.

Marshel sangat irit bicara pada saat diberondong pertanyaan oleh awak media yang sudah menunggunya sejak pagi hari.

“Dia mengaku tidak ada masalah dalam kasus tersebut.

“Gua enggak apa-apa. Ayo lah guys,” ujar Marshel menerobos wartawan di Polda Metro Jaya, Jakarta Selatan. • lus

Wanita di Pasar Minggu Dibacok Saat ke Masjid untuk Shalat Subuh

JAKARTA (IM) - Seorang perempuan bernisial K (49) dibacok oleh orang tak dikenal di Jalan Harsono RM, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Kamis (7/4).

Kapolsek Pasar Minggu, Kompol Bambang Handoko mengatakan, insiden pembacokan itu terjadi sekitar pukul 04.30 WIB, saat korban berjalan kaki menuju masjid untuk shalat subuh.

“Kronologinya korban jalan dari rumah mau mengarah ke masjid, tahu-tahu dibacok dari belakang,” ujar Bambang kepada wartawan, Kamis.

Bambang mengatakan, korban merupakan warga sekitar.

Pembacokan itu terjadi tak jauh dari rumah korban, tepatnya di dekat gedung Badan Diklat Kejaksaan RI.

Menurut Bambang, pelaku diduga berjumlah dua orang yang menggunakan sepeda motor secara berboncengan.

“Kejadian di dekat Badan Diklat Kejaksaan. Iya (korban) warga situ. Dia tidak mengerti apa-apa,” ucap Bambang.

Akibat kejadian tersebut, korban mengalami luka bacok di bagian punggung.

Korban lalu dibawa ke rumah sakit untuk mendapatkan penanganan medis.

“Kami antar ke rumah sakit. Istilahnya tidak terlalu dalam atau parah, cuma memang luka,” ucap Bambang.

Hingga saat ini, penyidik dari Polsek Pasar Minggu dan Polres Metro Jakarta Selatan masih menyelidiki kasus pembacokan tersebut. • lus